

Studi deskriptif faktor pendorong dan penarik yang mempengaruhi keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri

Studi deskriptif faktor pendorong dan penarik yang mempengaruhi keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto

Elly Joenarni ^{a*}

^aProgram Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mayjen Sungkono

***Koresponden penulis: -**

Abstract

The child is the most beautiful gift for a family that completes married life. Students are parties who are obliged to meet the needs of the child, such as children's needs for affection, welfare, education and so forth. The purpose of this study first, identifying factors driving and pulling affecting Decision students choose schools in SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Second, to identify Which factor is the most dominant among the driving and pull factors affecting the decision of the students to choose the school in SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. This study used a qualitative approach with a phenomenological study design. Data collection techniques are done by in-depth interviews, observations, documentation. To obtain the validity of the data used the steps of observational persistence and triangulation. Data analysis technique is done by data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The research findings show that (1) the driving and pull factors that influence the decision of the students to choose the school in SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto are a) Psychological factors consisting of Motivation, Perception, Learning, Confidence and Attitude b) Social Factors consist of Reference Group / Reference, Family and Role and Status c) The decisive cultural factors are the religious and geographical factors. c) Personal factors consisting of Stages of Age and in Life Cycle, Employment and Economic Situation, Personality and Self-concept and Lifestyle and Values (2) Among Psychological Factors, Social Factors, Cultural Factors and Personal Factors that most influence student decisions SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto is a psychological factor and personal factor.

Keywords: decision, school

Pendahuluan

Kita seringkali lupa bahwa anak merupakan anugerah yang Tuhan berikan dan titipkan. Anugerah ini tentu wajib kita jaga dan rawat sebaik mungkin, layaknya merawat tanaman yang harus selalu disiram dan dipupuk agar memiliki kualitas unggul (Solihudin, 2016:153). Kita tidak bisa membantah bahwa kecenderungan minat seorang anak itu juga dibentuk oleh lingkungan kesehariannya. Anak seorang pedagang pada akhirnya berkarier juga sebagai seorang pedagang. Anak seorang dokter juga cukup banyak yang kemudian menjadi dokter. Begitu pula anak seorang insinyur, anak seorang tentara, anak seorang guru, atau anak seorang ahli politik (Bisono, 2007:48).

Persoalan yang tidak mungkin dihindari oleh setiap orang adalah pembuatan keputusan. Persoalan untuk memilih sekolah, mencari pekerjaan, membeli barang, memilih jodoh, memilih pakaian, dan lain-lain, adalah contoh-contoh persoalan pembuatan keputusan yang harus dibuat oleh setiap orang. Situasi kehidupan di mana keputusan tersebut dibuat terbentang di antara dua situasi ekstrim. Situasi ekstrem adalah situasi yang serba pasti di mana informasi diketahui seratus persen benar sehingga hasil dari sebuah keputusan bisa diketahui sebelumnya secara pasti (Siswanto, 2007:45).

Sebuah tinjauan literatur masa lalu pada motivasi menunjukkan bahwa analisis motivasi

didasarkan pada dua dimensi faktor push dan pull umumnya telah diterima (Yuan & McDonald, 1990). Konsep di balik dorongan dan tarikan adalah bahwa perjalanan orang-orang karena mereka didorong oleh kekuatan internal mereka sendiri dan ditarik oleh kekuatan eksternal atribut tujuan (Kozak, Metin, and Nazmi Kozak, 2013:78).

Faktor psikologis merupakan faktor pendorong internal yang paling mendasar dalam diri seseorang, dan dapat memengaruhi pilihan seseorang untuk mengambil sebuah keputusan. Faktor-faktor psikologis akan memengaruhi siswa dalam mengambil keputusan untuk sekolahnya antara lain: motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap, sebagaimana yang dikemukakan oleh Kotler & Keller bahwa titik awal untuk memahami Perilaku orang tua sebagai Konsumen adalah model stimulus-respon. Pemasaran dan rangsangan lingkungan memasuki kesadaran konsumen, dan seperangkat proses psikologis menggabungkan karakteristik konsumen tertentu untuk menghasilkan proses keputusan dan keputusan pembelian. Tugas pemasar adalah untuk memahami apa yang terjadi pada kesadaran konsumen antara kedatangan rangsangan pemasaran dari luar dan keputusan pembelian akhir. Empat kunci proses psikologis yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, dan keyakinan dan sikap secara fundamental mempengaruhi tanggapan konsumen (Kotler, P. & Keller LK, 2012:182).

Selain faktor psikologis, para siswa yang sekolahnya di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto diduga didorong oleh faktor internal lainnya seperti demografi, ekonomi, sosial, budaya dan psikografis yakni kepribadian, serta nilai dan sikap, keseluruhannya merupakan faktor yang secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku siswa memilih sekolahnya.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi faktor pendorong dan penarik yang mempengaruhi Keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.
2. Untuk mengidentifikasi Faktor manakah yang paling dominan di antara faktor pendorong dan penarik yang mempengaruhi Keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto

Metode Penelitian

Penelitian yang mengkaji tentang Studi deskriptif faktor pendorong dan penarik yang mempengaruhi keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto dengan mengambil obyek penelitian di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi fenomenologis.

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam Penelitian ini bertindak sebagai instrument penelitian (*human instrument*) Dengan deskripsi kegiatan sebagai berikut :

1. Mengatakan kegiatan observasi berperan serta (*participant observation*) dilokasi penelitian, yaitu SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.
2. Mengumpulkan data-data primer dan sekunder terkait dengan Studi deskriptif faktor pendorong dan penarik yang mempengaruhi keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.
3. Menaganalisis data dan mengambil kesimpulan dari data yang sudah terkumpul terkait dengan Studi deskriptif faktor pendorong dan penarik yang mempengaruhi keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.
4. Melaporkan hasil penelitian terkait dengan Studi deskriptif faktor pendorong dan penarik yang mempengaruhi keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto

Sumber Data

Sumber primer yaitu hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan karya peneliti atau teoritis yang orisinil. Sumber sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang ia deskripsikan. Dengan kata lain penulis tersebut bukan penemu teori.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan kemudian diselaraskan serta diambil kesimpulan dari data yang terkumpul.

Untuk membuktikan bahwa data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka teknik yang digunakan adalah triangulasi, yaitu mengecek keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan data yang sama dari sumber lain dalam waktu dan tempat yang berbeda.

Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka data diolah dan dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan mengadakan kegiatan penelaahan, verifikasi dan reduksi, pengelompokan dan sistematisasi, serta interpretasi atau penafsiran agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data dengan menggunakan metode deskriptif-kritis-komparatif, dan metode analisis isi (*content analysis*).

Metode analisis deskriptif-kritis-komparatif merupakan cara yang digunakan untuk mendeskripsikan (memaparkan) data sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Setiap

gambaran yang dideskripsikan akan dikonfirmasi dengan pertanyaan "apa", "mengapa", "bagaimana", "kapan", dan "dimana". Dan setiap gambaran yang dideskripsikan akan selalu dikomparasikan dengan teori.

Sedangkan metode analisis isi (*content analysis*) merupakan cara apapun yang bisa digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis. Jadi analisis penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (memaparkan) data sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Setiap gambaran yang dideskripsikan akan dikonfirmasi dengan pertanyaan "apa", "mengapa", "bagaimana", "kapan", dan "dimana". Dan setiap gambaran yang dideskripsikan akan selalu dikomparasikan dengan teori.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menentukan keabsahan temuan dalam penelitian ini, digunakan metode sebagai berikut:

1. Peningkatan Ketekunan

Kegiatan peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membaca literatur terkait dengan strategi pembelajaran, membaca kembali hasil penelitian atau dokumentasi-dekumentasi terkait dengan temuan dilapangan mengenai Studi deskriptif faktor pendorong dan penarik yang mempengaruhi keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

2. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dalam hal ini, untuk menguji kredibilitas data tentang Studi deskriptif faktor pendorong dan penarik yang mempengaruhi keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dari komite sekolah, orang tua siswa, kepala Sekolah, dan guru. Data dari ke empat sumber tersebut, kemudian dikategorisasikan, dideskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari empat sumber data tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Diskusi Teman Sejawat

Yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir dari penelitian Studi deskriptif faktor pendorong dan penarik yang mempengaruhi keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan pihak selain peneliti, sebagai masukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Dalam hal ini, diskusi hasil penelitian dilakukan dengan teman sejawat.

Penutup

Simpulan.

1. Faktor pendorong yang mempengaruhi Keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto adalah:
 - a. Faktor Psikologi: yang terdiri dari:
 - 1) Motivasi, agar mereka menjadi anak yang berprestasi, berguna bagi nusa, bangsa dan agama, yaitu lulusan yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga dan masyarakat, menguasai ilmu computer dan Bahasa.
 - 2) Persepsi, fasilitas mumpuni, SDM handal dan program tidak kalah dengan sekolah plus yang jadi trend sekarang, memenuhi syarat bagi pendidikan anak yang dipersepsikan lengkap dari sisi pendidikan terapan, pendidikan umum dan pendidikan mutakhir lainnya yang lebih mengarah kepada praktik langsung seperti computer dan Bahasa Inggris, guru-gurunya disiplin, prestasi lulusannya menjadi unggulan di Kabupaten Mojokerto.
 - 3) Pembelajaran, kemajuan lembaga yang terbukti keunggulannya, Kredibilitas, akuntabilitas dan transparansi lembaga, Pembelajaran yang riil dengan praktik-praktiknya, Marketing yang bagus yang didukung profesionalismenya dengan teknologi mutakhir, lembaganya maju dan out putnya bagus serta dukungan Figur-figur tokoh Kabupaten Mojokerto
 - 4) Keyakinan dan Sikap, ikatan emosional, orang tua merasa bangga, senang, atau percaya diri jika belajar di SMK ini, keeratn hubungan lembaga dan orang tua siswa sehingga tercipta kepercayaan orang tua kepada SMK, selain kualitas dan kemajuannya, ikatan emosional dan kepedulian mereka pada SMK ini.
 - b. Faktor Sosial
 - 1) Kelompok Referensi/ Acuan adalah profesional dan asosiasi, yang cenderung lebih formal dan membutuhkan interaksi yang tidak begitu rutin. keluarga, teman, tetangga dan rekan kerja dan sebagainya.
 - 2) Keluarga, keluarga sebagai penentu yang mendorong siswa memilih sekolahnya di sini, hasil diskusi matang keluarga..
 - 3) Peran dan Status, peran dan status mereka baik dalam pekerjaan, keluarga dan lingkungan yang mendorong mereka sekolahnya di sini
 - c. Faktor Budaya yang menentukan adalah faktor agama dan wilayah geografis, faktor agama dan wilayah geografis.
 - d. Faktor pribadi
 - 1) Tahapan Usia dalam Siklus Hidup, meskipun tidak 100%, pendidikan orang tua belajarnya memang di SMK.

- 2) Pekerjaan dan Keadaan Ekonomi, Sekolah disini biayanya murah, pekerjaan orang tua dan ekonomi tidak jadi masalah.
 - 3) Kepribadian dan Konsep Diri, kepercayaan diri, dominasi, otonomi, rasa hormat, sosialisasi, defensif, dan kemampuan beradaptasi
 - 4) Lifestyle dan Nilai, karena biaya murah, berkualitas, tidak kalah dengan sekolah plus, nyaman bagi siswa dan menciptakan prestasi kita utamakan.
2. Faktor penarik yang mempengaruhi Keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto adalah:
- a. Faktor Psikologi
 - 1) Motivasi, fasilitas representative berdasarkan standar pendidikan, SDM seperti guru selalu ditingkatkan, anak dibekali pendidikan terapan yang mengarah kepada kegiatan riil, pendidikan yang seimbang antara Ilmu agama dengan umum, mampu mengoperasikan dasar-dasar Microsoft word dan excel, mampu membuat tugas-tugas seperti membuat laporan pengamatan dengan word dan membuat tabel penghitungan dasar dengan excel.
 - 2) Persepsi, anak mendapat pendidikan yang lengkap, pendidikan terapan mumpun, pendidikan umum menguasai, teknologi oke, bahasa internasional oke, sekolah plus tidak harus ada embel-embel plus, terpadu dan sebagainya, akan tetapi unjuk prestasi itu yang kami kedepankan, branding lembaga ini melalui IT yang maju, hampir dalam kegiatan lomba, tingkat kabupaten khususnya, mendapat prestasi apalagi hampir berturut-turut prestasi ujian nasional menjadi nomor satu di Kabupaten Mojokerto.
 - 3) Pembelajaran, Orang tua siswa tidak menginginkan nasib anak-anaknya sama dengan mereka, Sebagai pengalaman hidup orang tua siswa adalah ketika sudah berbaur dan menyadi komunitas masyarakat, mereka baru menyadari bahwa pendidikan terapan yang dikembangkan menjadi jawaban sebagai bekal hidup mereka kelak setelah menjadi dewasa, pendidikan pada umumnya yang tidak didukung dengan skills yang kuat, dan mendukung ilmu pengetahuan modern, maka SMK lah yang menjadi alternatif.
 - 4) Keyakinan dan Sikap, ikatan yang tidak menipu mereka, tidak memberikan pelayanan yang tidak bagus, pihak SMK menggunakan etika dan norma yang berlaku, trean yang ada di masyarakat itulah yang akan mengikat mereka dengan SMK ini, tidak perna ada konflik kepentingan baik internal maupun eksternal. Pendidikan terapan yang mampu dipraktekan dan diterapkan oleh siswa di lingkungannya, seperti siswa SMK ini lebih santun dari siswa memilih sekolah lain, SMK ini benar-benar mendidik dan membentuk perilaku siswa.

b. Faktor Sosial

- 1) Kelompok Referensi/Acuan, Selain status pribadi orang tua, partisipasi dan aktifitas kehidupan orang tua yang menarik mereka sekolahnya di sini, kelompok-kelompok kerja (professional).
- 2) Keluarga, Karena selain keluarganya bekerja/sekolahnya di lembaga ini, Keluarga membawa brosur ke rumah dan mengarahkan.
- 3) Peran dan Status, Karena masyarakat Kabupaten Mojokerto ini sangat religious, Peran mereka dalam keluarga, dan lingkungan masyarakat yang menarik mereka sekolah mereka di sekolah ini.

c. Faktor Budaya yang menentukan adalah faktor agama dan wilayah geografis, faktor agama.

d. Faktor pribadi

- 1) Tahapan Usia dalam Siklus Hidup, Usia tidak menentukan.
 - 2) Pekerjaan dan Keadaan Ekonomi, SMKnya berkualitas tapi biayanya murah akan tetapi Pekerjaan dan ekonomi bukan masalah yang utama.
 - 3) Kepribadian dan Konsep Diri, mereka mempercayai lembaga ini, kualitas yang dapat dipercaya, Sekolahnya maju, Gurunya berkualitas dan amanah.
 - 4) Lifestyle dan Nilai, kecenderungan orang masa sekarang yang menyadari bahwa lembaga pendidikan terapan adalah jawaban untuk mendidik anak-anaknya.
3. Berdasarkan hasil pengamatan diantara faktor psikologi, faktor sosial, faktor budaya dan faktor pribadi yang paling mempengaruhi keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto baik daya Tarik maupun daya dorongnya adalah Faktor psikologis dan faktor pribadi.
4. Berdasarkan hasil wawancara diantara Faktor psikologi, Faktor Sosial, Faktor budaya dan Faktor pribadi yang paling mempengaruhi keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto adalah Faktor psikologis dan faktor pribadi.

Saran.

1. Bagi dunia pendidikan, seyogyanya menata diri dengan meningkatkan kualitas diri dan kemudian pendidikan SMK menggunakan ilmu pemasaran yang mutakhir agar tidak lagi di cap sebagai lembaga pendidikan yang marginal dan di nomorduakan.
2. Bagi masyarakat melalui hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih selektif dalam memilih dan menentukan sekolah yang mana putra putri mereka layak menerima pendidikan yang tidak hanya menekankan pendidikan intelektual saja tetapi juga emosional dan spritual.

3. Bagi guru harus memahami benar profesinya sebagai guru, jangan sampai profesi guru hanya sebagai profesi/pekerjaan sampingan yang mengejar kompensasi yang dijanjikan pemerintah. Guru tidak hanya mengajar tetapi sekaligus mendidik. Mengajar hanya sebatas memberikan ilmu, namun mendidik yaitu mentransformasikan pengetahuan sekaligus nilai-nilai moral anak. Pekerjaan ini tidak mudah, butuh waktu lama, yang membutuhkan keteladanan prima dalam bertutur sapa, bergaul, bersikap, belajar dan bersosialisasi di tengah masyarakat.

Daftar Pustaka

- Bisono, Tika, 2007. *My Teens, My inspiration*. Jakarta: Niaga Swadaya,
- Darmadi, D., & Sitnjak, T. *Strategi Menaklukkan Pasar Melalui Riset Ekuisitas dan Perilaku Merk*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama. 2001), hl. 2
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Indrawati, M. 2012. *Pengaruh Faktor Pribadi dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Melakukan Kunjungan Wisata ke Obyek Wisata Wisata Bahari Lamongan (WBL)*. NeO-Bis, 6 (2).
- Khuong, M. N., & Ha, H. T. T. 2014. The Influences of Push and Pull Factors on the International Leisure Tourists' Return Intention to Ho Chi Minh City, Vietnam--A Mediation Analysis of Destination Satisfaction. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 5(6), 490.
- Kotler, P. & Keller LK, 2012. *Marketing management 14th. Ed.* (New Jersey, USA: Pearson Education Inc.
- Siswanto, 2007. *Operations Research Jilid II*, Jakarta, Erlangga,
- Solihudin, Ichsan, 2016, *Hypnosis for Parents*. Bandung, PT Mizan Pustaka,
- Stapleton, J. J, 2003. *Executive's Guide to Knowledge Management: Puncak Keunggulan Kompetitif*, Jakarta: Erlangga